

DAFTAR PUSTAKA

- Andari, W., Siswati, T., & Paramashanti, B. A. (2020). Tinggi Badan Ibu Sebagai Faktor Risiko Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan di Kecamatan Pleret dan Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. *Journal of Nutrition College*, 9(4), 235–240. <https://doi.org/2337-6236>
- Anggraini, A. D., & Finaka, A. W. (2018). *ASI Eksklusif Cegah Stunting*. Indonesia Baik.Id. <https://indonesiabaik.id/infografis/asi-eksklusif-cegah-stunting>
- Apriluana, G., & Fikawat, S. (2018). Analisis Faktor-Faktor Risiko terhadap Kejadian Stunting pada Balita (0-59 Bulan) di Negara Berkembang dan Asia Tenggara. *Jurnal Departemen Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat*, 28(4), 247–256. <https://doi.org/https://doi.org/10.22435/mpk.v28i4.472>
- Astutik, Rahfiludin, M. Z., & Aruben, R. (2018). Faktor risiko kejadian stunting pada anak balita usia 24-59 bulan (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Gabus II Kabupaten Pati Tahun 2017). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 409–418. <https://doi.org/2356-3346>
- Bappenas. (2019). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional. *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020*, 313.
- Batubara, A. R., & Mellita, F. (2021). Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Di Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(1), 378–392.
- Candra, A. (2020). Patofisiologi Stunting. *JNH (Journal of Nutrition and Health)*, 8(2), 27–31. <https://doi.org/2622-8483>;

- Darmawan, A. C. (2019). *Pedoman Praktis Tumbuh Kembang Anak (Usia 0–72 Bulan)* (B. Nugraha & M. Rizqydiani, Eds.). PT Penerbit IPB Press.
- Desyanti, C., & Nindya, T. S. (2017). Hubungan Riwayat Penyakit Diare dan Praktik Higiene dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Simolawang, Surabaya. *Amerta Nutrition*, 1(3), 243. <https://doi.org/10.20473/amnt.v1i3.6251>
- Dewi, I. A., & Adhi, K. T. (2014). Pengaruh Konsumsi Protein Dan Seng Serta Riwayat Penyakit Infeksi Terhadap Kejadian Pendek Pada Anak Balita Umur 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Nusa Penida Iii. *Gizi Indonesia*, 37(2), 36–46. <https://doi.org/10.36457/gizindo.v37i2.161>
- Elsa Nur Aini, Nugraheni, S. A., & Pradigdo, S. F. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Stunting Pada Balita Usia 24- 59 Bulan Di Puskesmas Cepu Kabupaten Blora. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6, 454–461. <https://doi.org/2356-3346>
- Hamzah, W., Haniarti, H., & Anggraeny, R. (2021). Faktor Risiko Stunting Pada Balita. *Jurnal Surya Muda*, 3(1), 33–45. <https://doi.org/10.38102/jsm.v3i1.77>
- Handini, M. C. (2021). *Metodologi Penelitian untuk Pemula*. Universitas Sari Mutiara Indonesia.
- Hasanah, S., Handayani, S., & Wilti, I. R. (2021). Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Indonesia (Studi Literatur). *Jurnal Keselamatan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan*, 2(2), 83–94. <https://doi.org/10.25077/jk3l.2.2.83-94.2021>

- Helmizar, Resmiati, & Putra, D. A. (2019). Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 3-5 Tahun di Kabupaten Tanah Datar Tahun 2018 (A Follow-up Study). *Jurnal Kesehatan, 13*(2), 10–16.
- Helmyanti, S., Atmaka, D. R., Wisnusanti, S. U., & Wigati, M. (2020). *Stunting: Permasalahan dan Penanganannya* (Sita, Ed.). Gadjah Mada University Press.
- Ika, P. S., Wijayanti, F., & Saparwati, M. (2021). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-60 Bulan. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada, 12*(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.34035/jk.v12i1.545>
- Kairupan, C. A., Kapantow, N. H., & Punuh, M. I. (2018). Hubungan antara Tinggi Badan Orangtua dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Touluaan Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Kesmas, 7*(4).
- Kemkes RI. (2018a). Hasil Riset Kesehatan Dasar RI Tahun 2018. *Kementerian Kesehatan RI, 53*(9), 1689–1699.
- Kemkes RI. (2018b). Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. *Kementerian Kesehatan RI, 301*(5), 1163–1178.
- Kemkes RI. (2021). Kemkes RI. (2021). Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota Tahun 2021. In Kementerian Kesehatan RI. <https://doi.org/10.36805/bi.v2i1.301> Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, . In *Kementerian Kesehatan RI*. <https://doi.org/10.36805/bi.v2i1.301>
- Kemensetwapres. (2021). *Angka Prevalensi Stunting tahun 2020 Diprediksi Turun*. Kementerian Sekretariat Wakil Presiden RI. <https://stunting.go.id/angka->

prevalensi-stunting-tahun-2020-diprediksi-turun/#:~:text=Angka prevalensi stunting di Indonesia,2019 (27%2C67%25).

Kemensetwapres RI. (2017). 100 Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting). In *Sekretariat Wakil Presiden RI* (Vol. 59).

Khairani. (2020). Pusdatin: Situasi Stunting di Indonesia. In *Jendela data dan informasi kesehatan* (Vol. 208, Issue 5). Kemenkes RI.

Kholia, T., Fara, Y. D., Mayasari, A. T., & Abdullah. (2020). Hubungan Faktor Ibu Dengan Kejadian Stunting. *Jurnal Maternitas Aisyah*, 1(3), 189–197. <https://doi.org/2721-1762>

Kristanti, M., & Fithri, N. K. (2021). Faktor Risiko Stunting Pada Anak Balita Di Kabupaten Lampung Tengah. *Ruwa Jurai: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 15(2), 51. <https://doi.org/10.26630/rj.v15i2.2610>

Kurniati, D. (2016). *Penyakit Immunodefisiensi Primer*. Indonesian Prdiatric Society. <https://www.idai.or.id/artikel/seputar-kesehatan-anak/penyakit-immunodefisiensi-primer>

Lema, P. V. V., Setiono, K. W., & Manubulu, R. M. (2019). Analisis Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Oepoi. *Cendana Medical Journal*, 17(2), 249–259.

Linda, E. (2019). *ASI Eksklusif* (T. Wiryanto, Ed.). Yayasan Jamiul Fawaid.

Malihatul 'Athifah. (n.d.). *LITERATURE REVIEW : HUBUNGAN RIWAYAT BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 24-59 BULAN DI INDONESIA*. Retrieved February 12, 2023, from <http://eprints.ums.ac.id/100670/10/Naskah%20Publikasi.pdf>

- Meikawati, W., Pertiwi, D., Rahayu, K., & Purwanti, I. A. (2021). Low Birth Weight and Maternal Anemia as Predictors of Stunting in 12–24 Month- Old Children in the Genuk Public Health Center Area of Semarang City. *MGMI*, *13*(10), 37–50.
- Mengesha, A., Hailu, S., Birhane, M., & Belay, M. M. (2021). *The Prevalence of Stunting and Associated Factors among Children Under Five years of age in Southern Ethiopia: Community Based Cross-Sectional Study*. NCBI. <https://doi.org/10.5334/aogh.3432>
- Muliyati, H., Purba, T. H., Hasnidar, & Rahmi, N. (2021). Studi Case Control: Kebiasaan Makan Dan Hubungannya Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita Di Desa Padende Kecamatan Marawo. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada*, *12*(01), 1–12. <https://doi.org/10.34305/JIKBH.V12I1.252>
- Nainggolan, B. G., & Sitompul, M. (2019). Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 1-3 Tahun. *Nutrix Journal*, *3*(1), 36. <https://doi.org/10.37771/nj.vol3.iss1.390>
- Nasikhah, R., & Margawati, A. (2012). Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Balita Usia 24 – 36 Bulan di Kecamatan Semarang Timur. *Journal of Nutrition College*, *1*(1), 176–184.
- Novayanti, L. H., Armini, N. W., & Mauliku, J. (2021). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita Umur 12-59 Bulan di Puskesmas Banjar I Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, *9*(2), 132–139. <https://doi.org/10.33992/jik.v9i2.1413>
- Nurbawena, H., Utomo, M. T., & Yunitasari, E. (2021). Hubungan Riwayat Sakit Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Indonesian Midwifery and Health*

Sciences Journal, 3(3), 213–225. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v3i3.2019.213-225>

Oktavia, R. (2021). Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Keluarga dengan Kejadian Stunting. *Jurnal Medika Hutama*, 03(01), 1616–1620. <https://doi.org/2715-9728>

Permenkes. (2020). Permenkes No 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak. *In Sustainability (Switzerland)*.

Prihutama, N. Y., Rahmadi, F. A., & Hardaningsih, G. (2018). Pemberian Makanan Pendamping Asi Dini Sebagai Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 2-3 Tahun. *Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro)*, 7(2), 1419–1430.

Purba, D. H., Kushargina, R., Ningsih, W. I. F., Lusiana, S. A., Lazuana, T., Rasmaniar, Triatmaja, N. T., Mahardika, A. A., Hapsari, S. W., & Utami, N. (2021). *Kesehatan dan Gizi untuk Anak* (R. Watrianthos, Ed.; 1st ed.). Yayasan Kita Menulis.

Purnamasari, I., Widiyati, F., & Sahli, M. (2022). Analisis faktor risiko yang mempengaruhi kejadian stunting pada balita. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 9(1), 48–56.

Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O., & Rahman, F. (2015a). Riwayat Berat Badan Lahir dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia Bawah Dua Tahun. *Urnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 10(2), 67–73.

Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O., & Rahman, F. (2015b). Riwayat Berat Badan Lahir dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia Bawah Dua Tahun. *Kesmas*:

National Public Health Journal, 10(2), 67.

<https://doi.org/10.21109/kesmas.v10i2.882>

Reddy, S. (2021). *The “slow violence” of malnutrition in South Africa*. UNICEF.

[https://southafrica.un.org/en/123531-slow-violence-malnutrition-south-](https://southafrica.un.org/en/123531-slow-violence-malnutrition-south-africa#:~:text=The statistics are a call,caused by persistent nutritional deprivations.)

[africa#:~:text=The statistics are a call,caused by persistent nutritional deprivations.](https://southafrica.un.org/en/123531-slow-violence-malnutrition-south-africa#:~:text=The statistics are a call,caused by persistent nutritional deprivations.)

Sampe, S. A., Toban, R. C., & Madi, M. A. (2020). *Hubungan Pemberian ASI Eksklusif*

Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Pendahuluan. 11(1), 448–455.

<https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.314>

SDGs. (2017). *Sustainable Development Goals*. <https://www.sdg2030indonesia.org/>

Siti, S. I. N., & Dwi, N. O. K. (2019). Faktor Risiko Balita Pendek (Stunting) Di

Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Antara Kebidanan*, 2(4), 272–282.

Syabandini, I. P., Pradigdo, S. F., Suyatno, & Pangestuti, D. R. (2018). *Faktor Risiko*

Kejadian Stunting pada Anak Usia 6-24 Bulan di Daerah Nelayan (Studi Case-Control di Kampung Tambak Lorok, Kecamatan Tanjung Mas, Kota Semarang).

7(2), 44–68. <https://doi.org/2356-3346>

Tanti Asrianti, Afiah, N., Mulyana, D., & Risva. (2019). Tingkat Pendapatan, Metode

Pengasuhan, Riwayat Penyakit Infeksi dan Risiko Kejadian Stunting pada Balita di Kota Samarinda. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan*, 2(1), 1–8.

UNICEF. (2019). *Goal 2: Zero Hunger*. [https://data.unicef.org/sdgs/goal-2-zero-](https://data.unicef.org/sdgs/goal-2-zero-hunger/)

[hunger/](https://data.unicef.org/sdgs/goal-2-zero-hunger/)

- Vaozia, S., & Nuryanto. (2018). Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 1-3 Tahun (Studi Di Desa Menduran Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan). *Journal of Nutrition College*, 5(4), 314–320.
- Wahdah, S., Juffrie, M., & Huriyati, E. (2016). Faktor risiko kejadian stunting pada anak umur 6-36 bulan di Wilayah Pedalaman Kecamatan Silat Hulu, Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 3(2), 119. [https://doi.org/10.21927/ijnd.2015.3\(2\).119-130](https://doi.org/10.21927/ijnd.2015.3(2).119-130)
- Wahyuni, D., & Fitrayuna, R. (2020). Pengaruh sosial ekonomi dengan kejadian stunting di desa kulau tambang kampar. *Preportif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 20–26.
- Wahyuni, N., Ihsan, H., & Mayangsari, R. (2019). Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-36 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kolono. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 212–218.
- Wardani, D. kusuma. (2022). Pengaruh Faktor Maternal Ibu terhadap Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah kerja UPT Puskesmas Sopaah Kabupaten Pamekasan The Influence of Maternal Factors on The Incidence of Stunting among Toddlers Aged 24 – 59 Months in Working Are. *Media Gizi Kesmas*, 11(02), 386–393.
- Wicaksono, R. A. (2020). *Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Anak Berusia 1-60 Bulan dengan Menggunakan Kurva Pertumbuhan Anak Indonesia*. Universitas Sumatera Utara.

- Winda, S. A., Fauzan, S., & Fitriangga, A. (2021). Tinggi badan ibu terhadap kejadian stunting pada balita: literature review. *Jurnal Keperawatan*, 6(1), 1–6. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jpn.v6i1.48107>
- Yudianti, Y., & Saeni, R. H. (2017). Pola Asuh Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 2(1), 21. <https://doi.org/10.33490/jkm.v2i1.9>
- Yuniarti, T. S., Margawati, A., & Nuryanto, N. (2019). Faktor Risiko Kejadian Stunting Anak Usia 1-2 Tahun Di Daerah Rob Kota Pekalongan. *Jurnal Riset Gizi*, 7(2), 83–90. <https://doi.org/10.31983/jrg.v7i2.5179>
- Zulmi, D., La, A., & Mashiro, T. (2019). HUBUNGAN ANTARA PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN STATUS GIZI BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WARUNGGUNUNG TAHUN 2018. *Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 6(1).

